# The Most Wanted E-Book.

Rahasia membaca secepat kilat, satu halaman per detik atau kurang

Download free ebook lainnya di www.belajarNLP.com

**Ronny F. Ronodirdjo**
**Licensed Trainer of NLP™**

Menggunakan pendekatan Neuro Linguistic Programming, Hypnosis, Accelerated Learning, Speed Reading, dan teknik-teknik subconscious revolusioner lainnya.

# PENGANTAR

Sungguh manusia yang hidup di dunia modern diberkati karena diberikan akses yang luar biasa pada tersedianya informasi di berbagai tempat. Baik yang tercetak, maupun yang online di internet maupun ebook semacam ini yang hanya bisa dibaca di komputer. Dua puluh tahun yang lalu, tidaklah demikian mudah mencari suatu informasi yang kita butuhkan, karena minimnya sumber bahan bacaan yang ada di sekitar kita.

Banjir informasi yang sedemikian hebat ini lantas juga menyisakan suatu kebutuhan baru bagi kita untuk mampu mencerap dan mengolah informasi tersebut. Seiring dengan banjirnya informasi tersebut, ternyata waktu yang tersedia untuk membaca tetaplah 24 jam sehari bagi setiap manusia. Jadi, yang dapat kita lakukan hanyalah meningkatkan kemampuan membaca sehingga dalam waktu yang sama, mampu menyedot informasi yang jauh lebih banyak.

Diperlukan cara alternatif untuk membuat kita mampu -secara sengaja- menginput informasi yang sekaligus dalam jumlah banyak ke dalam pikiran kita. Sebab cara membaca yang biasa tidaklah menjanjikan suatu kecepatan yang cukup.

Duapuluh tahun yang lalu tantangan ini di jawab dengan hadirnya ilmu yang disebut sebagai *speed reading*. Yakni teknik membaca cepat, dengan mengandalkan kemampuan pikiran kita mengenali frasa-frasa kata dan pola dalam kalimat. Cara ini sudah termasuk cepat, namun kekurangannya adalah, masih belum mengoptimalkan potensi otak manusia secara keseluruhan. Sebab, dalam cara *speed reading*, kita masih harus “membaca” huruf / kata / kalimat, sekalipun dengan kecepatan yang tinggi.

Nah, tantangannya adalah, dapatkah kita memproses bahan bacaan dengan kecepatan fantastik, misalkan dalam hitungan selembar buku kurang dari sedetik, laiknya seperti memotret atau memfotocopy suatu halaman? Jadi bukan lagi membaca, namun semacam mendownload, memfotokopi suatu dokumen ke dalam pikiran…

Jawabannya adalah : Unconscious Blitz Reading!

*"I highly recommend Ronny Furqony Ronodirdjo. He is continually updating his training with the most up-to-date skills I have developed and one of those licensed internationally through the Society Of Neuro-Linguistic Programming* ™." **Dr. Richard Bandler, Co-Creator NLP ™, USA.**

"*You've got to train with Ronny. This guy knows this stuff. He was in my course and I watched him use NLP. He is good, good, good*!" **Steve Boyley, The Performance Insitute of NLP™, Canada.**

# Daftar Isi

# Neuro Linguistic Programming (NLP™) dan Hypnosis

Penulis mengembangkan Unconscoius Blitz Reading™ ini terutama berdasarkan ilmu NLP ™ dan Hypnosis. Jadi perlu pembaca ketahui sedikit apakah kedua ilmu itu, untuk menambah Anda menjadi lebih mudah memahami dan mempraktekkan UBR ™ ini.

**Neuro Linguistic Programming ™**

NLP saat ini merupakan suatu bidang baru yang amat digandrungi oleh berbagai pihak tidak saja di Indonesia. Mulai dari eksekutif papan atas, pengusaha, psikolog, dokter, olahragawan, dosen, bintang film bahkan sampai politisi. Sebenarnya apakah NLP itu ?

Beberapa sumber menyatakan mempelajari NLP mirip dengan mempelajari manual otak manusia, terkadang disebut sebagai *people skill technology*, atau disebut juga *psychology of excellence*. Intinya adalah mengetahui bagaimana cara kerja otak agar seseorang bisa menjadi tuan atasnya, bukan menjadi budaknya. Sedangkan para pengagas NLP sendiri merumuskan NLP sebagai *The study of subjective experience*.

*Neuro* merujuk pada otak / pikiran, bagaimana kita mengorganisasikan kehidupan mental kita. *Linguistic* adalah mengenai bahasa, bagaimana kita menggunakan bahasa untuk mencipta makna dan pengaruhnya pada kehidupan kita. *Programming* adalah mengenai urutan proses mental yang berpengaruh atas perilaku dalam mencapai tujuan tertentu, dan bagaimana melakukan modifikasi atas proses mental itu.

Jadi NLP™ adalah suatu model keunggulan manusia. Berisi suatu set teknik-teknik canggih dan *attitude* untuk menggunakan keseluruhan dari sumberdaya pikiran, mental, dan fisik. NLP™ memberikan kemampuan Anda untuk mengubah, mengadopsi, atau menghapuskan perilaku-perilaku sesuai keinginan Anda, dan memberikan kemampuan untuk memilih sendiri kondisi mental, emosional, dan kondisi fisik.

Dimulai ketika seorang ahli Mathematika / Computer Programming (Dr. Richard Bandler) dan seorang Profesor Linguistik (Dr. John Grinder) mempelajari keahlian sejumlah pakar dan terapis yang teramat sukses di bidangnya. Metode yang dipergunakan untuk mempelajari keahlian ini

disebut sebagai *modeling* (ilmu memodel). Tokoh-tokoh awal yang dimodel adalah : Fritz Perls (Gestalt Psychotherapist), Virginia Satir (Family Therapist), Gregory Bateson (Anthropologist, cybernetics) dan Milton Erickson (Hypnotherapist). Setelah bertahun-tahun memodel, mereka berdua berhasil mengembangkan seperangkat teknik mental yang yang sangat berguna dalam dunia terapi.

NLP lantas dipopulerkan oleh Anthony Robbins hingga meluas di USA dan seluruh dunia, belakangan Anthony Robbins membuat merek sendiri, yakni NAC (*Neuro Associations Conditioning*). Barisan pelopor NLP lantas mulai mengibarkan sayapnya merambah dataran aplikasi di luar terapi. Ilmu memodel ini dikembangluaskan untuk memodel berbagai keunggulan manusia; antara lain untuk memodel keunggulan dari orang yang berprestasi unggul di bidang komunikator, olahraga / atlit, leadership, sales, pengajar, pe-bisnis, karyawan, penyanyi, meditasi, dan berbagai orang sukses lainnya.

*Modeling* dalam NLP memungkinkan untuk mempelajari dan menduplikasi keahlian seseorang. Aplikasi *modeling* ini sungguh tak terbatas, nyaris bisa dikatakan: "Bila ada seseorang pernah melakukan sesuatu hal, maka dengan *modeling* kita juga dapat menduplikasi agar bisa melakukannya juga". Melalui NLP kita bisa melakukan suatu perilaku unggul manusia dan memetakannya dalam suatu pola-pola inti tertentu.

Pola-pola inilah yang kemudian disusun ulang dengan urutan dan kombinasi tertentu dan jadi *model of excellence* yang dengan mudah diduplikasikan pada orang lain. Beberapa nama besar yang tercatat menggunakan ilmu NLP dalam meraih kesuksesannya adalah : Michael Gorbachev, Bill Clinton, Andre Agassi, Lady Di, dan Nelson Mandela. Ronny F. Ronodirdjo, merupakan sosok kunci di Indonesia yang membuat NLP dan Hypnosis dikenal meluas setelah ia membuka keran informasi secara publik dan gratis melalui portal, web maupun blog yang dikembangkannya. Saat ini banyak orang mengikuti langkah Ronny F. Ronodirdjo untuk menyediakan informasi secara publik dan gratis mengenai NLP dan Hypnosis di Indonesia.

Teknik-teknik NLP telah terbukti memberikan hasil, aplikasinya hampir tidak terbatas. Saat ini bahkan sudah diterapkan di berbagai perusahaan kelas dunia (Fortune 500), dunia pemasaran, manajemen, komunikasi, pelatihan, pendidikan, olahraga, ilmu pengobatan, dan pengembangan pribadi.

Berbagai sistem lain diluar NLP™ juga sangat baik dalam menemukan permasalahan, tapi tidak memberikan tools yang dapat digunakan secara mandiri (tidak tergantung orang lain : terapis, coach, dll), tanpa rasa sakit, dan menjanjikan perubahan yang lebih cepat dengan cara yang menyenangkan.

Secara definitif NLP sering dinyatakan demikian oleh beberapa sumber :

"*NLP is an attitude and a methodology that leaves behind a trail of techniques*." - Richard Bandler.

"*NLP is an accelerated learning strategy for the detection & utilization of patterns in the world*" - John Grinder

"*NLP is whatever works, and NLP is the Study of the Structure of Subjective Experience*" - Robert Dilts

"*NLP itu mudah dan mempermudah*" - Ronny F. Ronodirdjo

**Belajar NLP sekarang**, dengan Sinergy Lintas Batas, memberikan Anda kesempatan untuk mempelajari ilmu NLP dengan cara yang mudah, menyenangkan dan elegant. Kami mengajarkan NLP dengan NLP itu sendiri, dengan trainer yang mendapatkan lisensi langsung dari Pencipta ilmu NLP itu: Dr. Richard Bandler dari USA. Bagi Anda yang berminat untuk meng-**ikuti pelatihan Licensed NLP Practitioner** adalah investasi terbaik dalam hidup Anda.

**Hypnosis**

Berasal dari kata *hypnos* yang artinya tidur, namun hipnotis itu sendiri bukanlah tidur. Secara sederhana, yaitu suatu kondisi yang mirip tidur, di mana bawah sadar lebih mengambil peranan dan pikiran sadar berkurang peranannya. Pada kondisi ini seseorang menjadi sangat sugestif (mudah dipengaruhi), karena filter logic sudah terlalu mengambil peranan.

Seseorang yang dalam kondisi hipnosis sebetulnya pada kondisi terkonsentrasi internal. Jadi proses hipnotis adalah proses membimbing seseorang berpindah fokus dari eksternal ke internal (konsentrasi).

Pada prinsipnya untuk mengakses bawah sadar seseorang bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik. Semisal teknik verbal (sugesti), teknik relaksasi progresif, teknik penggunaan energi, teknik visualisasi, dan lainnya.

Menurut berbagai ahli, secara sederhana kita dapat mengatakan bahwa pikiran manusia terdiri dari dua fungsi : pikiran sadar (berpengaruh pada kehidupan kita sekitar 12 %), dan pikiran bawah sadar (88%). Artinya pikiran bawah sadar mengelola lebih banyak kehidupan kita. Ada ahli lain yang membedakan menjadi 3 (sadar, bawah sadar, dan tak sadar), namun untuk memudahkan kita sederhanakan saja hanya ada dua fungsi. Pikiran sadar berfungsi secara kritis memfilter segala informasi yang akan masuk ke otak, menimbang, memeriksa secara logic, menganalisis dan seterusnya. Sedangkan pikiran bawah sadar berfungsi menyimpan memori, program-program dan pola prilaku kita, demikian juga mengatur berbagai fungsi organ tubuh.

Pikiran bawah sadar ini mirip anak kecil, ia tidak bisa membedakan antara realitas dan imajinasi. Pada saat kita rileks dan konsentrasi, secara otomatis pikiran bawah sadar ini akan terakses. Ini menjelaskan kenapa kreativitas munculnya pada saat kita rileks.

Nah gejala hipnosis sebenarnya bukan hal yang aneh. Setiap hari kita ini masuk dan keluar kondisi hipnosis / trance berkali-kali, hanya saja levelnya biasanya ringan. Misal saat kita nonton TV, di mana perhatian kita terserap sepenuhnya di TV, maka kita tidak sadar akan sekeliling dan menjadi sangat tersugesti oleh TV. Pada saat kita melihat film seseorang yang diperkosa, maka kita akan sedih dan marah, padahal kita tahu itu cuma film.

Fenomena hipnosis / trance ringan juga terjadi setiap hari saat terhanyut membaca buku, menyetir di tol, mendengarkan musik klasik, pacaran sampai lupa waktu, sepuluh jam terasa sejam- dan seterusnya.

Hypnosis bisa dimanfaatkan untuk melakukan berbagai kebutuhan :

- *Mental reprogramming* buat diri sendiri ataupun orang lain
- Terapi untuk berbagai persoalan psikologis, seperti trauma, phobia, fear, dan lain-lain
- Komunikasi persuasif, baik untuk mempengaruhi anak agar lebih menurut ortu, mempengaruhi teman, bawahan, atasan, calon customer agar membeli dan sebagainya.
- Hiburan, yakni *stage hypnotism,* yang menggunakan efek *post hypnotic* sesaat untuk memunculkan berbagai situasi lucu, aneh dan tidak masuk akal di atas panggung pertunjukkan.
- Medis, misal untuk menciptakan efek anestesi (mati rasa), memperlancar kelahiran, dan sebagainya
- Memasuki kondisi gelombang pikiran yang lebih rendah (*theta*) untuk tujuan tertentu.

Jika dilakukan di tangan yang benar dan profesional tidak ada bahaya dan efek sampingnya. Saat ini hipnosis sudah ilmiah dan modern, diteliti dan dikembangkan menggunakan metodologi yang sangat teruji. Diakui keberadaannya oleh berbagai lembaga internasional termasuk di dalamnya lembaga medis.

# Unconscious Blitz Reading™

**Unconscious Blitz-Reading (UBR)** adalah teknik mendownload informasi yang melibatkan pikiran sadar (*conscious mind*) dan pikiran bawah sadar (*subconsious mind*) secara simultan. Teknik ini secara revolusioner amat berbeda dengan membaca biasa, termasuk *speed reading*, yang jelas-jelas cenderung hanya melibatkan pikiran sadar saja.

Tidak terlalu banyak orang yang tahu bahwa pikiran bawah sadar memiliki potensi yang amat besar dalam hal meng-akuisisi suatu pengetahuan dan ketrampilan, bahkan jauh besar daripada kemampuan pikiran sadar. Perlu dicatat bahwa hampir-hampir semua ketrampilan yang kita miliki sebenarnya selalu disimpan pada wilayah *unconsious competence* (kompetensi bawah sadar). Semisal saat menyetir mobil, tentunya kita tidak berminat kalau setiap menyetir harus terus menerus memikirkan dna mengingat *apakah pedal kopling sudah diinjak dengan kaki kiri dan seterusnya*. Kita jauh lebih senang dan leluasa melakukan semuanya secara otomatis alias *unconscious competence*.

Conscious Competence Learning Matrix

Capek sekali rasanya jika seluruh ketrampilan yang kita miliki ternyata masih berada di level *conscious competence*, alias kompetensi di pikiran sadar.

UBR memanfaatkan kehebatan potensi pikiran bawah sadar ini dalam hal membaca. Dilakukan dengan cara memby-pass proses masuknya informasi yang masuk ke mata agar langsung menuju ke bawah sadar, tanpa melewati pikiran sadar yang penuh dengan filter. Melalui UBR informasi di *download* secara mental-fotografis, bukan dibaca. Jadi yang terjadi adalah proses belajar, dari *unconscious* ke *unconscious.*

Seperti kerja sebuah alat *scanner* atau mesin fotokopi yang mencopy bahan langsung selembar halaman, bukan kata perkata. Jadi UBR memang benar-benar revolusi dalam membaca. Beberapa orang mengira teknik ini dilakukan dengan cara memfokuskan / mengkaburkan fokus mata seperti melihat gambar stereogram, padahal bukan seperti itu cara kerjanya.

UBR dilakukan dengan 3 tahap sebagai berikut :

1. Persiapan
2. Unconscious Blitz-Reading
3. Konversi

Ketiganya perlu dikuasai dengan baik dan dilakukan secara berurutan agar kita dapat manfaat yang sebesar-besarnya. Pelajarilah dengan rileks dan penuh perasaan senang, ini akan mempermudah Anda mendapatkan benefit terbesar.

Beberapa orang menanyakan apa perbedaan Unconscious Blitz Reading™ dengan Photoreading™. Ada persamaan dan perbedaan fundamental di antara kedua jenis ilmu ini. Photoreading™ adalah ilmu yang bagus juga, namun dalam hemat penulis *Photoreading* memiliki protokol yang jauh lebih rumit, tahap lebih panjang dan terkesan bertele-tele.

Pada awalnya penulis terinspirasi dari mempelajari Photoreading™, namun kemudian merasa adanya banyak langkah yang sebenarnya tidak perlu dilakukan.

UBR™ diciptakan dari pengalaman penulis dalam mempraktekkan ilmu NLP™, Hypnosis, *Speed Reading*, *Accelerated Learning*, *Mental Photographic*, dan berbagai ilmu lain. Dalam UBR kita hanya mengerjakan hal yang penting saja dan membuang jauh-jauh semua *nonsense* dan omong kosong yang tidak perlu. Melalui praktek dan eksperimentasi dari berbagai ilmu di atas yang dilakukan terus menerus, akhirnya terciptalah UBR™ ini. Intisari dari teknik ini adalah penggunakan metode untuk men-*shortcut* informasi yang masuk dari mata langsung ke pikiran bawah sadar**.**

Pengalaman penulis dalam mengajarkan NLP dan *Hypnosis* selama bertahun-tahun membuat penulis menyadari bahwa sebenarnya ada banyak sekali cara untuk dapat masuk ke kondisi percepatan belajar, ataupun kondisi fotografis mental. Penulis menyederhanakan dan membuat menjadi lebih mudah dipelajari oleh semua orang. Motto dari penulis adalah : *NLP itu mudah dan mempermudah*.

# Tahap 1 : Persiapan

ahap ini dilakukan sebelum kita melakukan proses UBR ini, dimaksudkan untuk mendapatkan kerangka pikiran yang akan mendasari proses UBR agar berjalan dengan lancar.

### a. *Accelerated Learning* dan *Anchoring*

Proses UBR juga harus dilakukan dalam kondisi *accelerated learning* (percepatan belajar), yakni kondisi ideal untuk membaca karena tubuh fisik kita rileks namun pikiran kita siaga. Pada kondisi pikiran ini, kita akan mudah untuk memahami secara keseluruhan, lebih mengingat, dan memanggil kembali yang pernah dibaca.

Latihannya sangat mudah, prinsipnya adalah menurunkan gelombang otak pada kondisi *alpha/theta*, yakni gelombang pikiran yang panjang gelombangnya lebih rendah dari kondisi biasa kita sehari-hari.
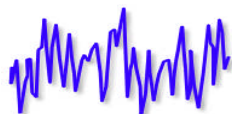
Ada berbagai cara menurunkan gelombang otak, yang paling mudah, murah dan meriah adalah dengan cara relaksasi progresif, yakni mengendorkan/merilekskan seluruh otot tubuh, lakukan

dengan tersenyum, damai dan bernafas panjang namun santai (tidak dipaksakan panjang). Berlatih selama beberapa saat, akan membuat Anda mencapai titik seperti *mengambang* atau memasuki dimensi lain (silahkan dilakukan saja, Anda akan mengerti sendiri).

Beberapa orang memilih menggunakan cara *Brain entrainment* , yakni stimulasi gelombang otak secara langsung dengan menggunakan suara-suara tertentu melalui telinga kanan dan kiri secara berbeda frekuensi. Biasanya cara ini disebut sebagai *binaural beat*. Ada berbagai *software* semacam ini yang tersedia di pasar, mulai yang berformat khusus dan harus diputar di komputer, ada juga yang menjual alat khusus langsung siap pakai, sedangkan yang paling praktis (dan murah) adalah yang berformat mp3. Dengan format mp3, maka anda bisa memutarnya melalui mp3 *player* biasa.

Saran saya, berhati-hati dalam memilih *software* semacam ini, karena anda bermain-main dengan gelombang otak. Baca *review* dan komentar pemakai lain, cari sertifikat keamanannya. Yang terpenting, jika saat memakai terasa pusing, segera berhenti. Salah satu software yang sangat terkenal karena merupakan pelopor adalah *Brainwave Generator*, temukan dan unduh di www.bwgen.com.

Silahkan baca review-nya sebelum memutuskan menggunakan. Ada edisi gratisnya, dan banyak '*preset'* ciptaan para penggemarnya, hati-hati dalam memilih. Jika Anda sukses dengan cara ini, Anda akan mudah memasuki level *accelerated learning* (percepatan belajar).

Cara lain memasuki level *accelerated learning* adalah dengan mengaktivasi *peripheral vision* (PV) kita. Caranya adalah rilekskan pikiran Anda, dan lantas secara perlahan bayangkan/rasakan mata Anda berpindah ke atas telinga anda.

Caranya dengan menyentuh kepala anda menggunakan jari tangan, tepat di kepala bagian atas telinga (bagian yang biasanya diimajinasikan ada tanduk, hehehe). Lihatlah dari atas seolah mata anda ada di sana, jika anda lakukan hal ini dengan benar akan merasakan suatu pergeseran medan penglihatan. Melihat dengan *pheripheral viewing* (PV) akan membuat Anda merasakan suatu sensasi meluasnya bidang pandangan anda.

Kondisi ini akan mempermudah Anda mengelola informasi jauh lebih banyak dari biasanya, karena kedua jenis pikiran kita terlibat. Saat Anda gunakan untuk membaca buku, maka anda akan bisa melihat tangan yang memegangi buku itu, karena luasnya medan penglihatan Anda.

Latih kemampuan Anda menggunakan PV ini secara rutin, bersabar dan rileks waktu melakukannya. Dengan sikap mental seperti ini akan mudah dicapai dibandingkan jika Anda ingin terburu-buru dalam mendapatkan hasil.

- Misal saat anda sedang di toko buku, dan mencari judul buku tertentu. Caranya, tentukan dalam pikiran Anda mau cari buku yang bertopik (berjudul) apa, kemudian "pindahkan" mata anda ke atas kepala tadi. Berjalanlah di antara rak-rak buku, ikuti feeling/kata hati anda. Jika ada semacam bisikan hati/kehendak/dorongan ke arah tertentu, ikuti saja. Biasanya anda akan dituntun oleh bawah sadar menuju arah yang benar.
- Latihan dan praktek PV ini dapat dipakai juga mencari barang yang terselip (hilang) di dalam rumah. Set goal dalam pikiran Anda untuk menemukan barang yang terselip / hilang itu (tapi masih ada di rumah). Kemudian akses kondisi PV ini, dan mulailah berjalan di sekeliling rumah untuk mencari benda yang terselip itu.
- Anda juga dapat melatih saat melihat pameran, misal pameran rumah atau mobil. Set goalnya untuk mendapatkan bentuk rumah yang begini dan lainnya, kemudian aktivasi PV Anda dan mulai berjalan di sekeliling pameran. Ikuti kata hati dan perasaan.

Berlatih mengaktifkan PV juga dapat dilakukan dengan cara membayangkan/merasakan keluar dari tubuh, dan kepala anda ada di atas kepala riil anda. Atau bayangkan/rasakan anda menggendong seseorang, dan anda melihat dunia melalui mata orang yang anda gendong itu. Atau bayangkan/rasakan seolah anda meletakkan kacamata di atas kepala (seperti yang sering dilakukan orang jika meletakkan kacamata *rayben*, di atas rambut seperti pakai bando), terus bayangkan/rasakan seolah anda melihat dari kacamata itu. Ingat disini selalu saya tulis bayangkan / rasakan. Jika anda bisa bayangkan, bayangkanlah, jika nggak bisa , rasakan saja.

Perlu dicatat disini, penggunaan mata imajiner untuk mengaktivasi PV agar kita kita membaca dalam kondisi accelerated learning. Teknik ini hanya dipakai saat persiapan (mereview isi buku, melihat struktur dan sebagainya). Karena kita memang masih harus membaca, dan belum melakukan UBR . Pada tahap penggunaan PV ini tulisan masih kita baca dengan cara biasa (conscious), namun hanya fokus pada struktur informasinya saja (Judul, Tabel Isi, dll).

Nah ini akan berbeda dengan saat melakukan UBR , kita tidak lagi menggunakan PV ini, tapi menggunakan *mental-photograph state* yang akan kita jelaskan di BAB berikutnya.

Latihlah masuk *deep alpha/theta* dengan cara apa saja, termasuk bisa menggunakan cara relaksasi /energi / meditasi / dzikir / PV atau cara lain apapun. Saat sudah masuk ke deep alpha/theta, segera buat tombol pemicu (*anchor)*, supaya state deep alpha/theta ini bisa diakses kapanpun Anda mau.

Anchor (tombol pemicu) adalah suatu simbol yang anda set untuk menandai suatu kondisi pikiran tertentu. Misal Anda dapat menandai dengan suara hati / niat "setiap kali saya

mengatakan theta, maka saya akan masuk ke dalam kondisi theta yang sedang saya alami ini dengan mudah".

Anda juga dapat menciptakan Anchor secara fisik, atau dengan gerakan tertentu seperti menghubungkan jari kelingking dengan jempol. Niatkan, "setiap kali tangan saya membuat gerakan seperti ini, maka saya akan masuk ke dalam kondisi theta yang sedang saya alami ini dengan mudah".

Saat hendak menggunakan untuk *Blitz-Reading*, piculah anchor tersebut sehingga anda memasuki tahap '*accelerated learning'* lagi.

Nah jika sudah terbiasa, anda akan merasakan perluasan medan penglihatan itu. Demikian pula Anda dapat saja mengaktivasi kondisi ini kapanpun Anda mau, tinggal Anda picu aja *anchor* yang sudah Anda set itu.

**b. Menentukan tujuan spesifik**

Tahap ini begitu sederhana kelihatannya namun sangat penting, karena pikiran bawah sadar perlu diberi arahan agar bergerak secara spesifik. Jika tidak diberi arah secara spesifik, maka ia akan berjalan menurut caranya sendiri. Memberi arah pada pikiran dilakukan dengan Menyatakan Tujuan secara Jelas dan Spesifik (dalam NLP disebut sebagai *welformed outcome*).

Tujuan spesifik ini sebaiknya diucapkan dalam hati dengan perasaan yakin. Tujuan ini perlu spesifik, mengunakan kalimat *present tense*, dan menghindari kata "tidak" serta "jangan".

Tujuan harus Anda buat sendiri, sesuai dengan keinginan Anda. Untuk mempermudah saya berikan beberapa contoh di sini :

- Setelah selesai melakukan UBR, saya mengerti isi bacaan ini terutama dalam hal logika berpikir penulisnya.
- Saya melakukan UBR agar mengerti dan mengingat fakta spesifik dari ilmu fisika ini.

**c. Mendapatkan Kerangka Pikiran**

Pikiran bawah sadar sangat familier dengan pola (*pattern*), dengan demikian anda perlu memberikan kerangka pikiran buku tersebut pada pikiran bawah sadar, agar struktur/pola informasinya menjadi jelas.

Kerangka pikiran ini akan memberikan dasar pondasi cara pikiran bawah sadar mengorganisasikan informasi yang di proses melalui UBR ini. Jadi semacam menyiapkan wadah-wadah informasi, yang kemudian akan diisi oleh bawah sadar saat proses UBR berlangsung dan saat pengendapan.

Kerangka pikiran diperoleh paling mudah dengan cara mencerna beberapa bagian dari buku secara cepat (2-5 menit). Bagian buku ini perlu sekedar dibaca untuk **mendapatkan perasaan mengerti** atas susunan pokok pikiran buku tersebut. Di bagian ini kita memang masih menggunakan proses membaca, namun hal ini hanya sebentar saja. Seperti disebut di awal, ini gabungan proses sadar dan bawah sadar secara simultan.

Bagian-bagian ini yang perlu diproses secara sadar dan dibaca :

- Judul dan sub judul
- Tulisan di sampul dan belakang buku
- Daftar isi
- Kata Pengantar
- Halaman pertama dan akhir
- Kata / konsep kunci biasanya dicetak dalam kotak
- Teks yang dicetak tebal, italic atau box berisi kata-kata
- Gambar, ilustrasi, tabel, grafik,
- Indeks, terutama pada kata yang sering muncul di banyak halaman
- Kesimpulan

Apabila, bahan informasi tersebut bukan buku dan hanya setumpuk kertas print out, makan, cukup dibaca judul, sub judul, kata kunci dan kesimpulan saja. Demikian pula bila bahan lain yang memiliki karakteristik lain, tinggal disesuaikan, yang penting intinya adalah membuat kerangka berpikir secara sadar.

Nah, pada  tahap ini, dengan mudah Anda mengetahui bahwa beberapa point di atas akan memberikan / memperkenalkan pikiran bawah sadar Anda dengan pola tulisan yang hendak di UBR. Tahap berikutnya adalah Anda melakukan UBR, dengan mengoptimalkan potensi bawah sadar Anda.

# Tahap 2 :
# Unconscious Blitz-Reading

etelah Anda membuat kerangka / pondasi bagi informasi yang akan masuk ke pikiran Anda, sekarang tibalah saat Anda untuk melakukan proses UBR ini. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melakukan proses UBR ini agar berlangsung dengan lancar.

**a. Masuki kondisi pikiran fotografis-mental**

Kondisi fotografis-mental berguna untuk menyiapkan hubungan langsung antara bahan bacaan dengan pikiran bawah sadar. Dilakukan bukan dengan cara memfokuskan mata secara tajam atau mengkaburkan mata kita.

Kondisi ini juga bukan dengan cara membaca ide kalimat, ataupun membaca sekelompok kata sekaligus seperti *speed reading*. Perlu digaris bawahi, fotografis-mental **bukanlah membaca**, boleh diulangi sekali lagi **bukanlah membaca**.

Jadi Anda **tidak membaca apa-apa dari sebuah buku pada tahap ke 2 ini**. Sebab kalau kita memfokuskan diri pada kata-kata, justru akan berurusan dengan pikiran sadar, padahal yang kita butuhkan adalah mengakses kemampuan pikiran bawah sadar.

Caranya adalah dengan melihat keseluruhan dari sebuah buku terbuka, laiknya anda memotretnya. Pandanglah pada keseluruhan halaman putihnya dengan pandangan yang santai dan meluas, hindari melihat pada kata-katanya. Lakukan dengan pandangan yang lembut, maka anda akan melihat halaman secara lebih jernih dan lebih dalam, seolah-olah 3 dimensi.

Ada berbagai cara dalam mengakses fotografis-mental ini, saya hanya akan mengulas satu saja yang paling mudah yakni sistem X. Perhatikanlah halaman sebuah buku yang terbuka tepat di tengah lipatannya, secara santai perluas medan penglihatan sehingga dapat melihat ke empat sudut buku sekaligus. Perlembut pandangan anda sehingga huruf cetakan tidak dalam fokus yang tajam. Perhatikan tepian kosong dan ruangan putih di antara paragraf dan bayangkan ada sebuah garis silang (X) imajiner yang menghubungkan ke empat sudut buku.

Jika dilakukan dengan benar, maka di tengah lipatan buku (batas ke 2 halaman), akan muncul sebuah halaman sempit yang berujung bundar (seperti gulungan kertas di tengah buku). Jika pada awal tidak terlihat, hal itu biasa saja. Hal yang terpenting adalah tetap memperhatikan ke empat sudut buku dan garis silang (X) penghubung imajinernya, serta menghidari membaca kata-katanya. Ingat melihat gulungan kertas imajiner bukanlah ukuran sukses, itu hanya salah satu *side effect* saja.

Beberapa orang dapat dengan mudah mengakses kondisi ini, sementara beberapa di antaranya perlu berlatih lebih giat. Yang terpenting adalah, setelah Anda mampu mengakses kondisi penglihatan semacam ini, kemudian Anda perlu belajar mempertahankan kondisi ini selama mungkin agar dapat memproses UBR secara efektif.

Tepat sebelum melakukan proses UBR ini, buatlah afirmasi untuk membangun keyakinan sukses selama pelaksanaan. Contoh afirmasi dapat dilihat di bawah ini :

Afirmasi Keyakinan Sukses :

- Saat melakukan Blitz-Reading, saya yakin dapat berkonsentrasi dengan baik dan stabil.
- Semua yang saya Blitz-Reading akan masuk ke ingatan jangka panjang pada pikiran bawah sadar saya, sehingga siap dipergunakan kapanpun.

**b. Ritme dan Postur Tubuh**

Lihat langsung kedua halaman buku (kiri dan kanan) dengan pandangan yang lembut, selama satu detik atau kurang. Pandangan anda memperhatikan empat sudut buku dan garis imajinernya (X) serta ruangan putih dan bukan kata-katanya.

Lakukan proses membalik halaman secara cukup cepat dan stabil, dengan cara tangan kiri memegangi buku, sementara tangan kanan membalik halamannya. Pertahankan kondisi fotografis mental ini sebaik-baiknya, dengan tetap menjaga badan tegak, tubuh rileks, dan perasaan senang.

Jangan cemas dengan halaman yang tidak terbuka (halaman terbuka dobel/lengket), toh anda akan bisa mengulanginya lagi nanti. Serahkan dan **percayakan saja pada alam bawah sadar**, meminjam kata Dr. Richard Bandler : "*trust your unconscious mind*!". Dengan mengikuti apa instruksi saya, **ikuti pelatihan ini secara sungguh-sungguh**, sesuai yang diuraikan di ebook ini.

Beberapa orang bahkan melakukannya dengan buku terbalik, agar tidak tergoda membacanya. No problem, pikiran bawah sadar Anda tetap dapat mengenali pola huruf dengan baik sekalipun buku terbalik.

Postur ideal dalam UBR adalah duduk tegak, letakkan buku bersudut miring sehingga terlihat tegak lurus dari mata anda. Tempelkan ujung lidah di belakang gigi atas (seperti akan mengucapkan huruf 'T'), dan tarik sedikit dagu anda ke dalam. Ini akan membantu mengalirnya energi lebih baik di dalam tubuh Anda. Tulang belakang usahakan lurus agar energi mengalir

lebih baik ke otak anda. Usahakan kedua kaki menapak di lantai dan tidak bersilangan. Jaga nafas anda agar tetap dalam dan rata (jangan dipaksa, biarkan berjalan alami).

Buka buku dengan ritme stabil dari lembar per lembar. Untuk mempermudah di awal latihan ini, Anda boleh saja menggunakan sandaran buku seperti yang biasa dipakai orang untuk meletakkan Al Qur'an.

Cara membalikkan buku terserah mana yang Anda rasa paling enak dan efektif, apakah akan digeser dengan jari-jari tangan atau akan digerakkan secara cepat menggunakan tekanan dari jempol kanan Anda. Cara apapun boleh yang penting stabilitas pegangan dan pergerakan halaman kertas, dengan demikian mata Anda tetap terjaga di kondisi *mental photograph*.

**c. Akhiri dengan Perasaan 'berhasil'**

Dalam dunia pendidikan kita diajarkan untuk berpikir analisis dan kritis dengan mengoptimalkan pikiran sadar kita. Bagi pemula di UBR , kecenderungan kritis ini secara alami akan mempertanyakan :

- "Apa hasil UBR ini?".
- "Kok seperti nggak terasa apa-apa, nggak ngerti apapun"
- Dan seterusnya….

Hindari mengikuti pemikiran semacam ini agar informasi yang sudah anda UBR ini tidak disabotase oleh pikiran sadar secara sia-sia.

Hal terbaik yang bisa anda lakukan pada pikiran sadar adalah, memintanya untuk mengakhiri proses in dengan suatu rasa '*Saya sudah berhasil dengan amat baik*'. Hal ini akan memberikan suatu jalur neurologis awal bagi otak anda agar memiliki akses ke informasi yang sudah di *Blitz-Reading*. Gunakan afirmasi berikut (jaga tetap dalam alpha), atau anda buat afirmasi Anda sendiri :

*"Saya yakin sudah berhasil memasukkan informasi ke alam bawah sadar saya dengan baik. Sekarang silahkan tubuh dan pikiran saya memproses pemikiran ini dan akan saya gunakan dengan baik setelahnya."*
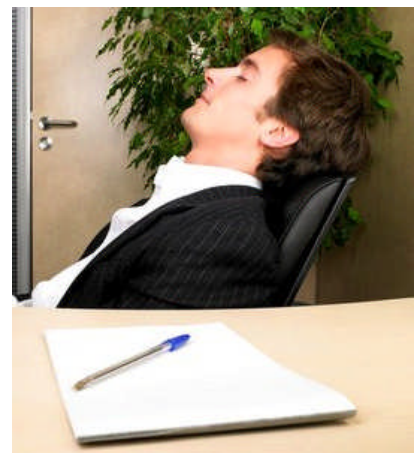
# Tahap 3 : Konversi

Konversi dalam Unconscious Blitz-Reading adalah memindahkan dan mengubah (konversi) pemahaman di level bawah sadar Anda agar masuk di level sadar. Proses Konversi setelah UBR berbeda dengan proses 'memanggil ulang' (*recall*) apa yang sudah anda pernah baca dengan cara biasa (cara normal). Teknik Konversi didisain untuk merangsang ulang dan memperkuat hubungan sirkuit syaraf yang baru saja terbentuk di otak setelah proses *UBR* selesai dan setelah dilakukan masa inkubasi.

Beberapa orang dikaruniai pengalaman suatu konversi spontan, suatu proses konversi yang terjadi dengan sendirinya tanpa stimulasi khusus. Jadi semacam efek 'Aha!', pengalaman secara tiba-tiba mendapatkan solusi dari problem yang sudah menghantui berhari-hari. Konversi spontan bisa terjadi karena kita sudah memiliki pola syaraf efektif dalam otak yang kita rekam saat UBR . Dan karena suatu pemicu (alami) yang pas, maka pola itu muncul ke permukaan secara spontan.

Perlu dicatat, sekalipun terasa bak mengalami suatu mukjizat dan sangat menggairahkan, namun mengalami proses Konversi secara spontan tidak lantas menunjukkan bahwa orangnya memiliki suatu 'bakat' tertentu atau 'keunggulan' tertentu dibanding orang yang tidak mengalaminya. Ingat semangat NLP, jika ada orang yang bisa melakukan sesuatu, maka kita juga bisa melakukannya. Kita semua sudah punya semua sumberdaya, tinggal mengakses, memperkuat dan mengurutkannya.

Konversi secara spontan menunjukkan adanya proses yang efektif saat melakukan UBR dan pengendapan yang baik setelah paska UBR. Konversi spontan akan dialami semua orang, hanya saja kita kadang tidak menyadari terjadinya Konversi, dan lebih mengira itu sebagai ilham biasa.

Nah, mari kita beralih pada penjelasan mengenai Konversi manual. Yakni suatu cara dengan sengaja untuk mempercepat perangsangan ulang otak, mendorong proses konversi informasi yang ada di pikiran bawah sadar untuk segera dipindahkan ke pikiran sadar.
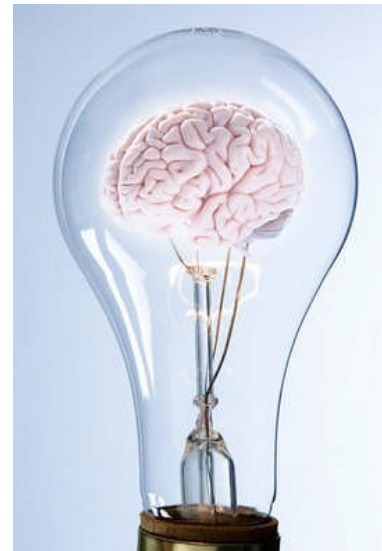
**a. Lakukan Pengendapan**

Proses pengendapan diperlukan untuk memberi kesempatan bagi pikiran untuk melakukan sistematisasi / pembuatan pola dan jalur sirkuit saraf. Secara sederhana sebut saja sebagai pengendapan di pikiran bawah sadar.

Berikan waktu setidaknya 30-60 menit menit bagi otak untuk mengendapkan, namun yang paling baik adalah mengendapkan dalam kondisi tidur, khususnya tidur di malam hari. Bagi yang sudah terlatih bisa lebih pendek, cukup 15 - 30 menit.

Saat pengendapan, kita memberikan waktu pada otak untuk mengintegrasikan informasi baru dengan jalur sirkuit syaraf yang sudah ada. Lakukan juga afirmasi sebelum anda melakukan pengendapan ini, ingat selalu melakukan afirmasi dalam kondisi alpha / theta.

Afirmasi yang terbaik selalu yang kita buat sendiri dan paling cocok dengan diri kita, dan menghasilkan suatu perasaan positif dan percaya. Afirmasi yang menghasilkan keraguan dalam perasaan tidak akan meberikan hasil yang diinginkan.

Dalam proses pengendapan, yang penting adalah perasaan tenang / rileks. Hindari pekerjaan yang terlalu membutuhkan pemikiran keras dan hindari juga memikirkan mengenai materi yang sudah Anda UBR  sebelumnya.

**b. Memberikan rangsangan pada pikiran**

Setelah pengendapan cukup, maka kita perlu memberikan perangsangan pada pikiran bawah sadar. Proses ini akan berefek seperti kita menowel-nowel agar pikiran bawah sadar menggeliat dan terpicu.

Cara terbaik memberikan rangsangan pikiran adalah dengan cara pengajuan pertanyaan pada diri sendiri, sambil membangkitkan rasa ingin tahu :

- Hmmm, apa yang akan terjadi jika saya menguasai buku ini sepenuhnya?
- Pasti akan seru jika saya ingat, apa point utamanya nih?
- Wow, apa saja manfaat dari bahan ini?
- Oke, apa yang perlu saya ketahui dari buku ini agar ujian skripsi saya berhasil?

Pertanyaan-pertanyaan semacam ini akan menstimulasi rasa ingin tahu dan dengan cepat mengirimkan rangsangan pada sistem penyimpanan bawah sadar yang terdalam. Pertanyaan ini akan membuka sumbat saluran-saluran informasi dan menyalurkan jawabannya kepada anda. Stimulasi ini akan membuat ujung-ujung *synaps* syaraf kita memancarkan sinyal listrik untuk membuat sambungan baru dengan bagian lain.

Pada level ini jangan terlalu berharap mendapatkan jawaban seketika. Bahkan HINDARI MEMIKIRKAN DENGAN SENGAJA untuk mendapatkan jawabannya, karena bisa membuat frustrasi. Ajukan saja pertanyaan dengan penuh rasa ingin tahu, hindari memikirkan jawabannya. Jadi sibukkan diri kita dengan pertanyaan, seperti seorang dosen penguji skripsi mengajukan pertanyaan pada mahasiswanya.

Proses memberikan pertanyaan ini tidak untuk mendapatkan jawaban dari alam sadar. Jadi justru jawaban yang kita harap akan muncul dengan sendirinya dari bawah sadar. Bukan dengan jalan dianalisis serta di reka-reka. Jawaban itu akan muncul seperti 'pop up' dalam pikiran kita, terjadi demikian saja secara langsung.

Sebagai variasi bisa juga minta beberapa kawan yang tertarik isi buku itu untuk berdiskusi, atau mintai beberapa kawan untuk mengetes Anda dengan berbagai pertanyaan sembari mereka membaca buku itu. Lakukan secara fun dan santai. Jangan cemas kalau belum bisa menjawab, tujuannya hanya membuat pancingan saja ke alam sadar.

### c. Lakukan *scanning*

Buka buku perlahan, ikuti kata hati anda, jika ada halaman atau kalimat yang terasa menggerakkan hati, atau ada kata yang seperti meloncat keluar dari kertas seakan berteriak untuk minta dibaca, maka bacalah bagian itu. Alangkah baiknya kalau Anda memperlakukan bagian itu dengan perasaan "penting".

Baca satu atau dua kalimat sampai anda merasa bahwa anda sudah menerima apa yang anda inginkan dari bagian itu. Kemudian lanjutkan membuka-buka buku itu lagi sampai menemukan rasa tergerak lagi. Membuka-buka ini bukanlah seperti membaca perlahan-lahar, ini hanya seperti menggerakkan pandangan mata melalui deretan kata-kata saja, tanpa membacanya.

Lakukan proses ini dalam kondisi biasa, tidak perlu masuk dalam UBR state. Yang penting adalah perasaan rileks saja, hindari ketergesaan.

### d. Membuat Peta Pikiran
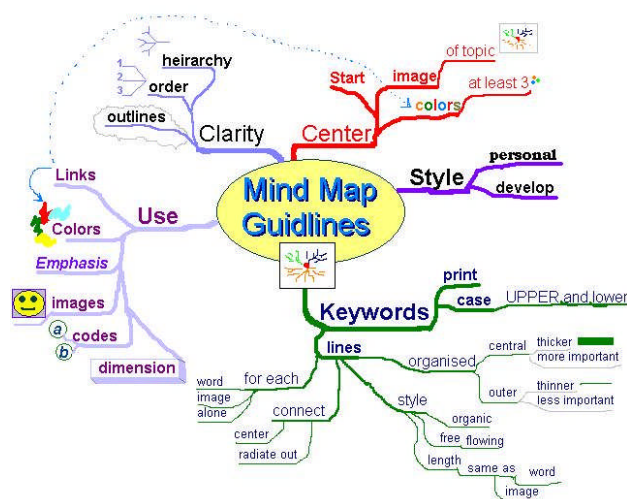
Secara umum, kita mengenal dua jenis cara mencatat, pertama secara linear seperti di sekolah, kedua menggunakan peta pikiran (*mind map*) ala Tony Buzan. Peta pikiran ala Tony Buzan ini amat baik untuk dipergunakan sebagai alat Konversi. Peta pikiran diciptakan oleh Tony Buzan dengan tujuan mempergunakan ke dua belah otak secara simultan. Memanfaat potensi otak kanan dan kiri secara bersamaan. Otak kanan, sebagai sumber pemrosesan kreativitas umumnya jarang dilibatkan dalam proses belajar, padahal manfaatnya sangat besar.

Peta pikiran dibuat dengan menggunakan kerangka pikiran (kata kunci) yang sudah anda catat di bagian awal UBR ini. Membuat peta pikiran dimulai dari menuliskan ide utama diletakkan di tengah-tengah kertas. Kemudian Anda dapat melanjutkan dengan mengambarkan cabang-

cabang secara centrifugal (memancar) dari tengah. Cabang ini merupakan pokok-pokok pikiran utama dari ide utama yang ditengah tadi.

Upayakan menggunakan 1 kata kunci saja dan dituliskan di atas garis itu, kemudian ujung garis itu bisa dibuat anak-anak cabang lagi yang memancar sebagai sub pokok pikiran. Usahakan menggunakan 1 kata kunci juga dan dituliskan di atas garis itu. Demikian seterusnya, tambahkan cabang sebagai sub pokok pikiran.

Untuk menambah kesesuaian dan menstimulasi otak kanan, upayakan garis dibuat melengkung, bukan siku-siku. Kemudian gunakan spidol pena warna untuk membedakan setiap kelompok ataupun level pokok pikiran. Penggunaan simbol/gambar yang sesuai akan makin memberikan penguatan pada memori jangka panjang kita. Anda dapat saja menggunakan software komputer untuk mempermudah dan mempercepat proses ini, misal Mind Jet ® atau Mind Map ®.

Beberapa orang, bahkan dari awal sebelum proses UBR sudah membuat **kerangka pikiran** terlebih dahulu dengan menggunakan mind map ini. Hal ini akan membantu meletakkan gambaran awal sistematika pemikiran secara grafis. Nah, setelah selesai dan sudah melalui pengendapan, gambarlah ulang peta pikiran itu lantas bandingkan untuk saling melengkapi.

# Aplikasi

Beberapa orang menanyakan penerapan *Unconscious Blitz Reading* dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya aplikasinya tidak terbatas, tergantung daya imajinasi dan tingginya kreativitas, seperti saya sendiri memanfaatkan hampir di semua aspek kehidupan yang berhubungan dengan proses membaca suatu informasi.

Untuk berlatih, mulailah dari membaca artikel pendek saja sekitar 5 – 10 halaman. Artikel yang isinya Anda minati namun belum Anda kuasai. Pastikan di waktu awal mempelajari, hindari melakukan beberapa sumber bacaan di satu saat. Cukup satu bahan saja sehari, dan pastikan melakukan dengan benar dan menjaga stabilitas *UBR* state Anda.

Lakukan UBR tadi sebelum Anda tidur, pastikan Anda dalam kondisi yang tenang. Kemudian tidur dan diniatkan untuk terjadinya pengendapan dan asosiasi dengan pengetahuan lain yang relevan, serta siap dipakai keesokan harinya.

Lakukan proses Konversi di pagi harinya dengan meminta seseorang teman untuk menanyakan kepada Anda isi dari artikel itu. Pastian Anda menghindari berpikir keras dan menganalisa saat mau menjawab. Biarkan saja pertanyaan itu memasuki pikiran Anda dan berikan ijinkan kepada pikiran bawah sadar Anda untuk menemukan jawabannya sendiri. Sebagaimana laiknya saat **Anda ikuti pelatihan berbasis NLP dengan saya**, maka kami akan memastikan Anda untuk "***Trust Your Unconscious Mind***".

**PELAJARAN SEKOLAH**

Buku pelajaran sekolah yang bertumpuk-tumpuk tentu merupakan sasaran UBR yang paling baik untuk dilakukan. Siswa sering kali tidak punya waktu membaca semua bahan bacaan yang diminta oleh gurunya.

Upayakan meng-UBR secara simultan berbagai buku dengan topik yang sama / selaras di suatu saat. Jangan di campur aduk dengan berbagai topik. Hal ini untuk menghindari tercampur dan terasosiasinya beberapa hal yang sebenarnya tidak relevan. Ingat beberapa bidang terkadang memiliki isilah yang sama sekalipun maknanya berbeda sekali. Hal semacam ini dapat menjadi membingungkan pikiran bawah sadar, karena terjadi interkoneksi yang tidak diinginkan.

Cara melakukan konversi terbaik untuk pelajaran sekolah adalah dengan diskusi kelompok atau bermain tebak-tebakan bersama teman. Minta teman Anda membuka buku yang sudah Anda UBR , kemudian mengajukan beberapa pertanyaan kepada Anda. Ingat, jangan berpikir keras, biarkan pikiran bawah sada yang bekerja.

Anda juga dapat menggunakan soal-soal ujian yang diterbitkan oleh beberapa penerbit buku untuk memancing keluar hasil UBR itu.

**KITAB SUCI**

Salah satu penerapan yang menarik adalah melakukan UBR untu kitab suci Anda. Teknik ini bisa banget dipakai untuk membantu menghapal misalkan Al Qur'an atau kitab suci Anda. Bahkan, jika kita tahu arti / maknanya, proses UBR bisa dijadikan cara kita mencari solusi jika sedang dapat masalah dalam kehidupan.

Jika kita belum terlalu tahu makna Al Qur'an maka bisa juga dengan cara sering-sering meng-UBR Al Qur'an yang ada terjemahan dan artinya. Tentunya pastikan Anda mendapatkan Al Qur'an yang memiliki terjemahan dan arti yang sesuai dengan Bahasa Indonesia, jangan menggunakan bahasa Melayu yang agak berbeda dengan makna bahasa kita.

Nah, setelah Anda melakukan beberapa kali UBR pada Al Qur'an, manakala Anda sedang ada masalah, lakukan proses *flipping* (buka cepat Al Qur'an), dan ikuti kata hati Anda. Nah saat merasakan ada bagian yang menimbulkan rasa ingin berhenti, langsung saja Anda berhenti dan dibaca isinya. Insya Alloh di situlah ada jawaban dari masalah kita. Pastikan saat melakukan *flipping* dilakukan dengan niat yang tepat, misalkan niat mencari solusi atas masalah X yang tengah Anda hadapi.

**NOVEL**

Melakukan proses UBR pada novel akan membuat Anda merasakan pengalaman seperti nyata-nyata. Beberapa trainee saya menyukai kegiatan meng-UBR novel ini, sekalipun saya sendiri tidak begitu suka. Saya lebih senang membaca novel secara biasa-biasa saja.

Dalam meng-UBR novel, pastikan Anda memilih novel yang bagus dan baik. Novel sampah, horor, pembunuhan dan sebagainya akan mempengaruhi emosi Anda secara negatif. Sebaiknya dihindari jauh-jauh!

**KAMUS**

Meningkatkan *vocabulary* suatu bahasa dapat dilakukan dengan lebih baik dengan melakukan UBR pada kamus yang memiliki terjemahan dalam bahasa Anda. Meng-UBR kamus dapat dilakukan secara berulang-ulang, dengan tujuan yang sama.

Meng-UBR kamus tidak perlu dilakukan konversi secara sadar. Cukup serahkan prosesnya pada pikiran bawah sadar Anda dan niatkan akan muncul pada saat dibutuhkan. Sesekali Anda dapat merangsang hasil UBR kamus ini dengan bermain *scrabble* atau game *Hangman*. Lihat bagaimana hasilnya, menarik sekali!

Untuk memperlengkapi hasil, lakukan dengan kamus yang sebaliknya juga. Misal Inggris - Indonesia dan Indonesia – Inggris, kedua-duanya. Untuk lebih menyenangkan, Anda juga boleh melakukan dengan kamus elektronik.

## GAME KOMPUTER

Lakukan UBR pada petunjuk *cheating* untuk games komputer, kemudian setelah inkubasi. Mainkan games itu lagi dengan bertanya-tanya di kepala. Apa cara mudah untuk menang ya? Goda pikiran Anda dengan pertanyaan itu terus. Lihat ide apa yang muncul kemudian. Nikmati.

## ARTIKEL / EBOOK

Komputer saat ini memiliki berbagai software yang bisa secara otomatis menggerakkan halaman demi halaman secara perlahan / sesuai kecepatan yang Anda inginkan. Anda dapat menggunakan software semacam PDF reader maupun pengolah kata lain seperti MS Words. Lakukan UBR dengan cara itu.

Saya sering melakukan UBR pada ebook dengan *Portable Reader System* Sony PRS 505, asyik sekali. Selain handy, benda ini bisa memuat ribuan ebook sekaligus. Alat ini benar-benar sangat berguna dan mempermudah proses UBR.

Kelebihannya lain adalah, proses membalik halamannya menjadi sangat mudah sekali karena dilakukan secara elektronik, bahkan alat ini dapat dipegang hanya dengan satu tangan saja.

## ENSIKLOPEDIA

Lakukan UBR pada ensiklopedia, dan kemudian untuk mengetes dan meng-konversi, dapat dilakukan dengan cara melihat kuis TV yang isinya tebak-tebakan pengetahuan umum, atau sekalian saja Anda mendaftarkan untuk mengikuti kuis TV itu.

## NAME LIST

Anda ingin menghapalkan sejumlah nama dan latar belakangnya? Lakukan UBR pada *name list* peserta suatu seminar atau rekan baru di kantor Anda. Kemudian berbincanglah dengan mereka, lihat, dengar, rasakan apa yang dikirimkan oleh bawah sadar Anda mengenai orang itu. Anda tiba-tiba dapat berdiskusi dengannya mengenai beberapa hal sesuai latar belakangnya.

## DIRECT LEARNING

Lakukan UBR pada skill yang Anda mau tingkatkan, misal keahlian Anda bermain sepakbola atau menyetir. Pilih sejumlah bahan bacaan yang bagus dan berkualitas, lakukan UBR secara berurutan, dari yang paling simple sampai paling rumit.

Biarkan mengendap secara cukup waktu. Pada saat Anda mau menjalankan aktivitas itu lagi (main bola, menyetir, dll), niatkan untuk mendapatkan kemajuan di level skill / ketrampilan. Niat ini diafirmasikan dan dirasakan dalam hati.

# SIKAP DALAM BELAJAR UBR

erikut ini adalah daftar sikap mental yang bagus dalam mempelajari UBR . Miliki sikap mental di bawah ini dan Anda akan jauh lebih mudah mempelajari UBR dan memanfaatkannya dalam kehidupan Anda sehari-hari.

**1. Rasa Ingin Tahu**

Seperti anak kecil, rasa ingin tahu membuat seorang anak berada dalam learning state yang bagus dan sangat receptive. Latihlah UBR dengan perasaan ingin tahu dan bersemangat.

**2. Hindari Niat Mencoba**

Hindari niat / berpikir untuk "mencoba", sebab pada saat kita berpikir mencoba, secara otomatis kita masuk pada kondisi untuk memberikan kemungkinan untuk gagal pada pikiran kita. Niatkan untuk melakukan, bukan mencoba melakukan.

**3. Menghargai Kebingungan**

Menurut ilmu NLP, bingung adalah *state of mind* yang menandakan adanya proses belajar yang bergerak dari *conscious incompetence* ke *conscious competence*. Dalam proses ini terjadi upaya intergrasi informasi ke dalam neuro-circuit di otak kita. Dendrit dan neurit sedang berusaha mengintegrasikan jalan-jalan syaraf yang tidak konek dan tabrakan satu sama lain, agar ketemu harmoni dalam *synaps* yang baru. Jadi terimalah kebingungan sebagai pertanda baik. Lain halnya dengan frustasi, ini adalah tandanya kekacauan upaya integrasi neuro-circuit yang biasanya terjadi karena orang tersebut melabel situasi dengan kata "susah", "sulit" dan berakhir pada kebuntuan dalam usahanya menciptakan jalur neurologis baru yang harmonis.

Nah, saat Anda mengalami kebingungan ini, maka sikap yang baik adalah membuat upaya integrasi secara sadar (conscious), yakni dengan cara membuat mind map (peta pikiran, ala Tony Buzan) atau lakukan proses restrukturisasi pada *framework* bacaan Anda sehingga tercipta suatu gambaran yang jelas.

**4. Experimental**

Kata experiment sebenarnya berbeda dengan kata percobaan, kata percobaan dalam bahasa Ingrris adalah "trying". Experiment adalah suatu sikap mental dalam melihat suatu hasil atas

suatu upaya. Dalam melakukan experiment, maka tidak ada yang namanya kegagalan, yang ada adalah hasil / feedback. Feedback adalah informasi untuk memperbaiki langkah kita selanjutnya.

Melatih UBR dalam sikap experimental membuat proses dapat terjadi secara menyenangkan, dan terhindar dari ketakutan gagal. Terimalah apa hasilnya, dan lakukan suatu adjustment untuk memperbaiki hasil dari yang sebelumnya.

**5. Perlakukan Buku dan Pengarangnya dengan respek**

Tentunya Anda ingin meng-UBR buku karena menganggap isinya menarik dan atau bermanfaat. Sikap kita terhadap buku dan pengarangnya adalah mencerminkan apresiasi kita kepada isi buku itu.

Menghargai / merespek buku dan pengarangnya akan menyelaraskan sikap mental kita dengan cara kita menilai manfaat buku / materi tertulis itu. Bawah sadar tidak akan memproses dengan efektif sesuatu yang dinilai tidak penting / tidak berharga oleh alam sadar kita.

**6. Percayalah pada kemampuan bawah sadar Anda.**

Pikiran bawah sadar merupakan aset besar Anda, yang selama ini tanpa disadari memegang peranan sedemikian penting dalam hidup Anda. Kompetensi-kompetensi penting dalam hidup Anda bahkan semuanya terletak dalam pikiran bawah sadar, yang biasanya disebut dengan istilah “kepiawaian”. Misalkan, kepiawaian Anda menggambar, berhitung, menyetir, memasak, olah raga, semuanya dikelola oleh bawah sadar.

Jadi, alangkah baiknya jika dalam proses UBR inipun, semenjak dari awal untuk mem-**percayai pikiran bawah sadar Anda**. Dengan demikian, bawah sadar Anda dapat berfungsi lebih baik dan lancar.

# Penutup

ah, komplit sudah ulasan mengenai UBR. Untuk lebih puas Anda boleh saja meng-**ikuti langsung Pelatihan Unconscious Blitz Reading**. Dari kami di Sinergi Lintas Batas, sudah memberikan ebook ini secara lengkap untuk langsung Anda terapkan, sekarang!

Jadual pelatihan Blitz Reading, Neuro Linguistic Prgramming dan Hypnosis secara lengkap dapat dilihat di **www.belajarNLP.com** pada menu *Schedule*.

Harapan kami ebook ini dapat memberikan manfaat yang LUAR BIASA bagi masyarakat Indonesia untuk lebih memberdayakan diri dan mampu berperan lebih besar dan lebih baik di pentas dunia global.

Selamat mempraktekkan dengan sungguh-sungguh!

Jakarta, 5 February 2009

**RONNY F. RONORDIRDJO**

Licensed Trainer of NLP ™

Creator Unconscious Blitz Reading ™

# Sinergy Lintas Batas

Sinergy Lintas Batas adalah perusahaan yang memiliki komitmen sangat tinggi dalam hal kualitas layanan Pelatihan Sumber Daya Manusia dan Consulting di bidang Neuro Linguistic Programming (NLP), dan Hypnosis/ therapy.

Di Indonesia, Sinergy Lintas Batas selalu dan tetap berada di paling depan pada teknologi terbaru Neuro Linguistic Programming (NLP) dan Hypnosis. Penerapan NLP di bidang seperti bisnis, pekerjaan, keuangan, marketing / sales, persuasi, komunikasi, transformasi personal, terapi, kesehatan, dan seksual merupakan sebagian dari bidang yang kami geluti saat ini. Semua dilakukan untuk membantu mengubah cara kita melakukan segala sesuatu menjadi lebih menyenangkan dan dapat menikmati kehidupan ini.

Perusahaan Sinergy Lintas Batas selalu merupakan pemimpin dalam industri pelatihan, konsultan, coaching, maupun pengembangan modul berbasis NLP ™. Trainer-trainer kami sudah berpengalaman sejak tahun 2000 di bidang NLP, Hypnosis, maupun Mind Power.

Salah satu trainer seniornya adalah Ronny F. Ronodirdjo (Licensed NLP Trainer), yang namanya sudah sangat dikenal di dunia NLP, baik di Indonesia maupun di Asia Tenggara. Beliau belajar langsung dari para co-founder NLP di Amerika, seperti Dr. Richard Bandler dan Dr. John Grinder. Demikian pula belajar pada Top Trainer NLP lain seperti John LaValle, Anthony Robbins, Steve Boyley dan lain-lainnya.

Sinergy Lintas Batas selalu memperbarui keilmuan NLP agar senantiasa up to date, secara terus menerus juga melakukan penerapan di dunia nyata, dan mengadaptasikan dalam konteks budaya Indonesia.

Klien-klien antara lain : Astra International, Permata Bank, Danamon Bank, Mandiri Bank, Indosat Tbk, Daihatsu Astra, Unicef, ILO, dan puluhan industri serta organisasi lainnya.

Daftar pelatihan yang diselenggarakan oleh Sinergy Lintas Batas tercantum dalam website : **www.belajarNLP.com**.

# Profil Penulis

Ronny F. Ronodirdjo adalah tokoh dibalik meledaknya minat orang Indonesia pada NLP (Neuro Linguistic Programming). Ia terkenal sekali dengan motto-nya : "NLP itu mudah dan mempermudah". Menjadi Trainer, Pembicara, Konsultan, Coach dan Therapist berbasis NLP, Hypnosis dan Hypnotherapy. Creator NLP™ : Dr. Richard Bandler, dan John La Valle - President of The Society of NLP™ secara langsung memberikan kepercayaan pada Ronny sebagai Licensed Trainer of NLP™.

Sekalipun bukan orang yang pertama kali membawa NLP™ di Indonesia, namun dia adalah *pioneer* yang membangun komunitas maya penggemar ilmu NLP™ dan Hypnotherapy. Mempelopori tersedianya informasi mengenai NLP dan Hypnosis-therapy di media web dalam bahasa Indonesia dan gratis. Situs Blog www.ronnyfr.com menjadi favorit pembaca karena artikelnya yang sangat aplikatif dan lintas sektoral, tidak hanya dalam konteks terapi saja!

Ia juga Kontributor Utama di Portal bernama www.portalNLP.com, yang kini merupakan rujukan ilmu NLP™ lintas aliran. Portal NLP™ mengusung dan mengedepankan misi untuk menjadi wadah dan contoh komunitas pembelajar NLP™ yang ekologis.

Kepopuleran blog dan Portal NLP™ akhirnya banyak menginspirasi oleh NLP-er dan Hypnotherapist lain untuk membuat Blog / Portal serupa. Sehingga saat ini tidak lagi seperti di awal tahun 2000-an, di mana orang sulit sekali mencari artikel NLP™ dan Hypnosis dalam bahasa Indonesia di internet.

Saat ini sudah mengantongi banyak sekali sertifikasi yang bertaraf International : Licensed Trainer of NLP™, Certified Instructor of Hypnotherapy, Certified Professional Clinical Hypnotherapy, Certified Hypnotherapy, Certified Hypnotist, Certified Communication Skills Specialist, Certified Practitioner of Time Line, Certified Practitioner of Neuro Semantic, Certified of Accessing Personal Genius, dll.

Sebagai salah satu pemegang Licensed Trainer of NLP di dunia, yang diberikan oleh The Society of NLP™ dan di approved oleh Dr. Richard Bandler secara langsung, ia mendapatkan kepercayaan untuk memberikan pelatihan NLP Practitioner dan NLP Master Practitioner di bawah payung The Society of NLP™. Sertifikat yang dikeluarkan akan diakui dan ditandatangani langsung oleh Dr. Richard Bandler dan John LaValle. Nama Ronny F. Ronodirdjo dan PT Sinergy Lintas Batas dapat ditemukan dalam daftar Licensed NLP Trainer dan Licensed Organisation di www.nlptrainer.com dan www.nlpinstitutes.com. Jaminan kualitas pembelajaran NLP berskala international.

Aliansinya dengan The Society of NLP tidak lantas membatasinya untuk belajar NLP dari seluruh sumber, sesuai dengan prinsipnya untuk menjaga ecological. Ia tercatat juga belajar langsung

dari para Master NLP tingkat dunia lain seperti : Dr John Grinder - USA, John & Kathleen LaValle - USA, Steven Boyley - Canada, Andrew Bryant dari Self-Leadership International Australia, Dr Will Horton - USA, Anthony Robbins - USA, Dr George Bien - USA, Lee Sheng Wah (Taiwan), Allan Pease – USA, dan seterusnya.

Ronny juga merupakan satu-satunya orang Indonesia yang memiliki Certified The Law Of Attraction Facilitator, diberikan langsung oleh Michael J. Losier, saat ia belajar langsung padanya di Vancouver Canada.

Tahun 1999 - 2000 ia diminta menjadi Staf Ahli Ibu Negara RI dan Anggota Tim Media dan Komunikasi untuk men-support Tim Juru Bicara Presiden RI yang ke 4. Di sini terlibat dalam kegiatan sosial di berbagai daerah bencana dan konflik, dan membangun jaringan kerja terutama dengan LSM baik di level nasional maupun internasional.

Saat ini aktivitasnya adalah sebagai CEO dan Senior Consultant di perusahaan Sinergy Lintas Batas (**www.belajarNLP.com**). yang bergerak di bidang *training, coaching, hypnotherapy* dan *corporate entertainment*. Perusahaan besar seperti Astra International, PT Indosat, PT Bimantara Citra, PT Bank Permata, PT Bank Mandiri, PT Bank Danamon, PT Daihatsu Astra, Harian Bisnis Indonesia, PT HM Sampoerna, PT Panamas Sampoerna, Kelompok Kompas Gramedia, PT SKF, PT Pos Indonesia, PT Gillete Indonesia, PT FIF, PT AWP, PT IKP, PT Sarihusada, dan lain-lain pernah tercatat menjadi kliennya. Demikian pula lembaga berkelas dunia seperti Unicef, ILO, Plan International, CHR, PKBI, Family Health International dan lain-lain.

# Daftar Pelatihan

# Program Lisensi / Sertifikasi

Ada 4 program pelatihan yang lulusannya mendapatkan Lisensi atau Sertifikasi. Keterangan selengkapnya hubungi alamat di akhir ebook ini, atau mengunjungi **www.belajarNLP.com.**

**Licensed Practitioner of NLP (Approved by : The Society Of NLP™ and Dr. Richard Bandler)**

Pelatihan paling lengkap dan mendasar mengenai NLP, berlangsung selama 7 hari. Program secara resmi diapproved oleh pencipta NLP (Dr. Richard Bandler) dan sertifikat akan ditandatangani oleh Dr. Richard Bandler juga.

Pelatihan NLP Practitioner dari kami berbeda dari semua pelatihan NLP lain yang bukan dari The Society of NLP™, kami mengajarkan NLP menggunakan NLP, dan proses belajar melibatkan *unconscious installation* maupun *conscious training*. Pelatihan ini tidak memerlukan pemahaman apapun mengenai NLP sebelumnya.

**Licensed Master Practitioner of NLP (Approved by : The Society Of NLP™ and Dr. Richard Bandler)**

Merupakan pelatihan lanjutan dari NLP Practitioner, memberikan mastery (penguasaan paling lengkap) mengenai NLP, berlangsung juga 7 hari. Program secara resmi diapproved oleh pencipta NLP (Dr. Richard Bandler) dan sertifikat akan ditandatangani oleh Dr. Richard Bandler juga.

Pelatihan NLP Practitioner dari kami berbeda dari semua pelatihan NLP lain yang bukan dari The Society of NLP™, kami mengajarkan NLP menggunakan NLP, dan proses belajar melibatkan *unconscious installation* maupun *conscious training*. Pelatihan ini memerlukan prasyarat sudah lulus Licensed NLP Practitioner sebelumnya, dengan sertifikasi dari Dr. Richard Bandler dan The Society of NLP ™.

**Certified Hypnotist (Approved by Indonesian Board of Hypnotherapist - IBH)**

Merupakan pelatihan yang mengajarkan dasar-dasar hypnosis, berlangsung 1 hari. No Non sense! Praktek 80 %, teori 20 %. Mengajarkan dan melatih proses hypnosis secara modern, termsuk di dalamnya adalah Rapid Induction yang banyak dirahasiakan oleh trainer lain.

Pelatihan ini di *approved* oleh *Indonesian Board Of Hypnotherapist*, lulusannya akan mendapatkan sertifikat IBH, membership IBH dan akses internet ke website IBH.

**Certified Hypnotherapist (Approved by Indonesian Board of Hypnotherapist - IBH)**

Merupakan pelatihan lanjutan hypnosis yang difokuskan pada aspek aplikasi terapi, berlangsung 1 hari. No Non sense! Praktek 80 %, teori 20 %. Mengajarkan dan melatih proses terapi di bidang hypnosis secara modern, termasuk di dalamnya adalah *time line induction* yang banyak dirahasiakan oleh trainer lain.

Pelatihan ini di *approved* oleh *Indonesian Board Of Hypnotherapist*, lulusannya akan mendapatkan sertifikat IBH, membership IBH dan akses internet ke website IBH.

# Program Non Lisensi / Sertifikasi

Merupakan Program yang dilakukan secara publik (untuk umum) maupun *inhouse*, Anda dapat menghubungi langsung kami pada alamat di bagian akhir *ebook* ini, atau mengunjungi **www.belajarNLP.com.** Sekalipun disebut sebagai Non Lisensi / Sertifikasi, peserta tetap mendapatkan sertifikat kepesertaan.

**Unstoppable Motivation Power**

Memiliki motivasi adalah idaman setiap orang yang ingin sukses dalam pekerjaan dan bisnisnya. Kebanyakan pelatihan motivasi hanya berupa teori atau terkadang menggunakan pendekatan “*self pumping*” yakni menggenjot motivasi peserta selama pelatihan namun ternyata motivasinya hanya bertahan selama beberapa hari saja. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada memberikan motivasi pada peserta, lebih jauh dari itu membekali peserta berbagai teknik untuk memotivasi diri kapanpun diinginkan.

- Membimbing trainee untuk membangun goal pribadi sehingga punya motivasi internal dengan teknik wellformed outcome
- Membekali teknik memotivasi diri dengan pendekatan yang sangat modern, seperti : Self Hypnosis, Visualisasi dan Submodality
- Mengenali strategi motivasi diri sendiri dan orang lain (Metaprograms)
- Mempelajari teknik memfokuskan pikiran
- Menggali potensi mind power dengan berbagai cara yang sepertinya terlihat impossible, untuk membangunkan raksasa tidur di dalam diri Anda
- Mengalami proses hypnotherapy untuk membuang fobia-fobia dalam bekerja dan pengaruh kegagalan masa lalu.

**Ultimate Selling Skill**

Keputusan manusia dalam membeli sesuatu tidak selalu merupakan hasil abstraksi mendalam mengenai cost benefit analysis. Dalam memutuskan sesuatu manusia lebih sering dipengaruhi oleh pola-pola berpikirnya yang terletak di bawah sadar. Pelatihan ketrampilan menjual ini didesain dengan menggunakan pendekatan optimalisasi pikiran sadar dan pikiran bawah sadar.

- Mengerti apa saja tantangan yang akan dihadapi seorang sales.
- Mempelajari instant rapport (keakraban kilat) untuk dipergunakan dalam prospecting dan cold calling.
- Menguasai metaprogram, teknik mengetahui motivasi seorang customer dalam membeli suatu produk.
- Menguasai teknik anchoring, teknik pemicu impuls membeli.
- Melenyapkan kendala dalam penjualan (fobia menelepon, kurang mood, takut gagal dan lain-lain.)
- Mempelajari body language seorang sales yang sugestif, dan tanda-tanda penting body language customer dalam situasi pembelian.
- Mempelajari teknik mengatasi keberatan dengan menggunaan teknik NLP yang sangat efektif.
- Menguasai dasar-dasar bahasa sugestif untuk memacu proses pengambilan keputusan dan closing (hypnotic language pattern).

**Communication Skill with NLP**

Istilah komunikasi sudah sedemikian populernya sehingga menjadi klise, semua orang sepertinya sudah mengerti karena merasa setiap hari melakukannya. Pelatihan komunikasi ini tidak hanya mengedepankan unsur komunikasi interpersonal yakni antar manusia, namun mengungkap hal yang jauh lebih penting yakni komunikasi intra personal. Membahas mengenai bagaimana pikiran manusia membentuk makna dari perkataan orang lain dan cara menghindari kesalahpahaman komunikasi. Pelatihan ini sangat cocok dipakai untuk membangun corporate culture jika dilatihkan untuk setiap jajaran manajemen.

- Memiliki kemampuan komunikasi dengan kolega kerja, anak buah dan lain-lain.
- Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan menggunakan pendekatan NLP yang mutakhir.
- Mengerti bahaya lazy language (kata-kata yang dipenuhi generalisasi, distorsi dan deletion) sehingga tercipta komunikasi bias.
- Mempelajari teknik mengklarifikasi dengan teknik Verbal Package.
- Mengerti bagaimana mengoptomalisasi penggunaan body language dalam berkomunikasi.
- Mengerti bagaimana mengunakan intonasi dapat mengubah makna kalimat
- Dapat diaplikasikan dalam coaching, meeting, supervising, dll.

**Advanced Persuasion Skill (Advanced Linguistic Skill)**

Merupakan program pelatihan lanjutan, dengan syarat peserta adalah sudah mengikuti Persuasion Skill (Linguistic Skill) sebelumnya. Kemampuan yang dipelajari di sini merupakan level kemampuan indirect hypnosis, yaitu bahasa hypnosis tak-langsung yang bisa dipakai seolah percakapan biasa. Pelatihan ini sarat dengan latihan praktikum dan bermanfaat bagi semua jenis pekerjaan yang perlu meyakinkan orang lain.

- Mempertajam kemampuan persuasi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Mempelajari mengenai Persuasion Principles dari Dr Robert Cialdini yang dikombinasikan dengan NLP.
- Mempelajari advanced language pattern : presuposisi, time distortion, dll
- Mempelajari mengenai objection mastery, menangani berbagai keberatan dengan teknik reframing dan sleight of mouth, dll.

**Focus Interview With NLP**

Interview memegang peranan penting dalam proses bisnis dan kerja, terutama dalam kegunaannya untuk mengumpulkan informasi bagi pengambilan keputusan. Misal interview calon karyawan, interview mitra kerja, dll. Tantangan dalam interview biasanya adalah kegagapan interviewer menggalang hubungan yang harmonis sehingga tidak seluruh potensi bisa tergali. Tantangan lain adalah kemampuan interview untuk 'membaca' interview, mengenali kebohongan dan gejala hiperbolis. Dengan demikian hasil dari interview bisa menjadi tajam dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengambil keputusan yang akurat.

- Mempelajari dasar komunikasi berbasis NLP, untuk memahami bagaimana manusia membentuk makna.
- Kemampuan membangun Instant Rapport (hubungan yang akrab dan cepat) kepada interviewee.
- Mempelajari precise interview, teknik probing untuk menggali akurasi jawaban.
- Mempelajari mengenai presupotition, yakni gejala penggunaan bahasa yang menggunakan asumsi tersembunyi, sehingga bisa dilakukan upaya pembongkaran terhadap asumsi itu.
- Menguasai body language dan lain-lain.

**Coaching and Counseling with NLP**

Seorang manajer memiliki tugas lebih dari sekedar mengelola (to manage) pekerjaan anak buahnya. Mereka dibutuhkan juga untuk menjadi fasilitator bagi anak buah dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pekerjaannya. Pelatihan ini membekali manajer kemampuan meng-coach anak buah menangani kesulitan kemampuan kerja, dan kemampuan meng-counsel anak buah yang mengalami masalah psikologis dengan pekerjaannya.

- Kemampuan membangun Instant Rapport (hubungan yang akrab dan cepat).
- Mempengaruhi pikiran customer agar lebih bersedia bekerja sama.
- Mempelajari berbagai NLP pattern/technique dalam meng-counsel anak buah yang memiliki masalah psikologis seperti.
- Mempelajari mengenai wellformed outcome untk meng-coach pekerjaan anak buah.
- Menguasai body language yang berguna dalam proses komunikasi timbal balik.

**Luck Magnet**

Setiap orang pasti pernah mengalami keberuntungan, demikian juga Anda. Orang boleh menyebut dengan istilah apa saja untuk menjelaskan "suatu keberuntungan". Pernahkah Anda berpikir, bagaimana cara membuat keberuntungan terjadi lagi pada diri Anda, secara terus menerus? Pelatihan ini di disain dengan pendekatan ilmu NLP, *Law of Attraction*, *Luck Factor*, dan lainnya. Memberikan Anda pendekatan yang berbeda dari yang lain.

- Mengetahui apa yang menyebabkan kita luck?
- Memprogram kondisi pikiran dan mental agar selalu berada dalam orbit luck.
- Menggunakan luck untuk bisnis, pekerjaan, jodoh, dll

**Dynamic Presentation Skill with NLP (Business Presentation for Executive)**

Eksekutif diharapkan mampu menyajikan suatu ide dalam bentuk presentasi yang menarik dan persuasif. Tantangan yang dihadapi dalam melakukan presentasi semenjak mempersiapkan materi sampai dengan pelaksanaan akan dibahas dalam pelatihan ini.

- Melatih kemampuan presentasi secara impresif dan dinamis
- Kemampuan membangun suasana presentasi, ice breaking, dan mempertahankan rentang perhatian.
- Kemampuan mendapatkan penerimaan yang optimal dari audiens, mendapatkan persetujuan, mendapatkan deal (decision making).
- Teknik mengajukan pertanyaan untuk berbagai tujuan.
- Teknik menjawab pertanyaan yang elegan.
- Mempelajari teknik mempersiapkan materi presentasi pada saat kondisi sangat 'mepet' dengan teknik instant presentation.
- Mempelajari berbagai desain ruangan pelatihan dan alat bantu visual.

**NLP For Trainer**

Kesalahan para trainer pemula adalah tidak bisa membedakan bahwa memberikan pelatihan berbeda dengan mengajar. Pelatihan bukan sekedar terjadinya transfer pengetahuan, jauh lebih luas dan mendalam. Pelatihan yang baik tidak hanya berisi materi bermutu, diperlukan pula disain dengan metode yang cocok, dan teknik penyajian yang menyenangkan.

- Mempelajari bagaimana otak manusia memproses informasi, peran otak kiri dan kanan, peran alam sadar dan bawah sadar dalam mengakuisisi suatu skill.

- Mempelajari tahapan belajar berdasarkan NLP.
- Kemampuan membangun Instant Rapport (hubungan yang akrab dan cepat).
- Mempelajari mengenai teknik mendisain suatu pelatihan, dan berbagai metode yang bisa dipergunakan dalam suatu pelatihan sesuai dengan tujuan. Misal bagaimana dan kapan saat trainer perlu penggunaan games, role playing, kasus dan seterusnya.
- Mempelajari berbagai teknik fasilitasi : class opening, class closing, teknik bertanya, menjawab, membuat kelompok kerja, dll.
- Mempelajari berbagai desain ruangan pelatihan dan alat bantu visual.
- Mempelajari teknik-teknik yang diperlukan dalam mencegah dan mengatasi berbagai situasi sulit dalam pelatihan, dan sebagainya.
- Menguasai body language

**Successful Negotiation With NLP**

Dunia kerja tak bisa dipisahkan dari negosiasi, baik internal corporate negotiation maupun external negotiation. Suatu negosiasi yang sukses perlu dipersiapkan tidak saja mengenai teknik perundingannya namun juga strategi mental dari para perundingnya. Tantangan dalam negosiasi adalah menciptakan hasil yang win-win sehingga kedua belah pihak merasa puas. Diperlukan berbagai skill dan pengetahuan untuk membuat negosiator bisa berhasil dengan baik.

- Kemampuan membangun Instant Rapport (hubungan yang akrab dan cepat).
- Mempengaruhi pikiran pihak lain agar lebih bersedia bekerja sama.
- Mempelajari mengenai mengenai information chunking : up – side – down. Berguna dalam mengenali bargain position
- Mempelajari mengenai body language lawan bicara
- Mempelajari teknik menguasai bahasa tubuh diri sendiri.
- Menguasai teknik framing dan reframing untuk membingkai pesan
- Mempelajari teknik metaphor untuk mempermudah pihak lain menerima penawaran
- Objection mastery, menangani berbagai keberatan, dll

**Persuasion Skill With NLP (Linguistic Skill)**

Bisnis membutuhkan kecakapan komunikasi lebih dari sekedar menyatakan apa yang diinginkan, lebih komunikator harus bisa mempersuasi untuk memastikan hasil yang diinginkan tercapai. Pelatihan ini melatih peserta menjadi irresistable communicator, kemampuan persuasinya akan bisa diterapkan di berbagai bidang seperti meeting, training, negotiation, dan lain-lain. Kelebihan training ini adaah menggunakan teknik persuasi yang berbasis conversational hypnosis.

- Mengerti secara gamblang bagaimana sebenarnya otak manusia mengelola informasi yang masuk ke dalamnya, sebagai dasar memahami ilmu persuasi.
- Kemampuan membangun Instant Rapport (hubungan yang akrab dan cepat).
- Mempengaruhi pikiran lawan bicara agar lebih bersedia bekerja sama dengan menggunakan hypnotic persuasion language “Milton Model”.
- Mengklarifikasi kekaburan maksud lawan bicara, serta menangani menangani berbagai keberatan mendasar dari lawan bicara.
- Menguasai body language dan lain-lain.

**Unconsious Blitz Reading ™**

Apakah Anda ingin bisa membaca dengan kecepatan fantastik dalam hitungan selembar buku kurang dari sedetik, laiknya seperti memotret atau memfotocopy? Sebagai catatan, tentunya yang saya maksudkan ini berbeda dan jauh lebih cepat dari speed reading. Benar-benar mirip melakukan fotokopi atau memotret halaman bacaan. UBR adalah teknik mendownload informasi yang melibatkan pikiran sadar (conscious mind) dan pikiran bawah sadar (subconsious mind) secara simultan. Berbeda dengan membaca cara biasa, termasuk speed reading, yang cenderung hanya melibatkan pikiran sadar saja.

Tidak terlalu banyak orang yang tahu bahwa pikiran bawah sadar memiliki potensi yang amat besar dalam hal meng-akuisisi suatu pengetahuan dan ketrampilan, bahkan jauh besar daripada kemampuan pikiran sadar.

Blitz-Reading memanfaatkan kehebatan pikiran bawah sadar ini dalam hal membaca, dilakukan dengan cara memby-pass proses masuknya informasi yang masuk ke mata agar langsung menuju ke bawah sadar, tanpa melewati pikiran sadar yang penuh dengan filter. Melalui Blitz-Reading informasi di download secara mental-fotografis, bukan dibaca. Seperti kerja sebuah alat scanner atau mesin fotokopi yang mencopy bahan langsung selembar, bukan kata perkata.

**Fraud Investigation With NLP ™**

Kejahatan fraud, sama tuanya dengan dunia bisnis itu sendiri, dimulai dari kejahatan ringan, pencurian, sampai dengan perkomplotan kejahatan yang amat merugikan perusahaan. Perbedaan antara fraud dengan kejahatan lain di masyarakat adalah, dalam fraud, si pelaku tetap saja berada di dalam organisasi industri itu sendiri seolah tak tersentuh. Pelaku biasanya menyandarkan pada kemampuannya untuk melihat peluang (*loophole*) dan mempermainkan SOP (Standar Operating Procedure), sekalipun tidak menutup kemungkinan merupakan kejahatan biasa juga. Kejahatan yang mempermainkan SOP biasanya akan mengakibatkan kerugian yang jauh lebih besar dari kejahatan biasa dalam kantor usaha Anda.

Pelatihan ini akan melatih untuk mengenai Fraud Risk dalam organisasi bisnis Anda, Anatomi Fraud, *Vulnerability Assesment*, penanganan dokumen, memahami desepsi *fraudster*, proses pelaksanaan investiative interview, dan lain-lainnya.

Teknik NLP dipergunakan secara ekstensif dalam mengenali pola perilaku *fraudster*. Penggunaan pola bahasa hypnotic dan bahasa klarifikatif berbasis Meta Model digunakan sebagai siasat untuk mengungkap informasi yang tidak terkatakan, belief system dari suspect dan sebagainya. Tindak lanjut dar ipelatihan ini, kami siap diminta untuk melakukan analisa potensi fraud di perusahaan dan menciptakan sistem pencegahan fraud.

# Program Advokasi Non Lisensi / Sertifikasi

Merupakan Program yang biasanya dilakukan secara *inhouse* untuk memberikan pelatihan pada Organisasi Non Pemerintah (LSM), maupun Organisasi Sosial lainnya.

**Persuasive Advocacy**

Memberikan pelatihan bagi LSM / CSO atau perseorangan untuk melatih kemampuan persuasi di bidang proses mempengaruhi kebijakan publik. Seperti diketahui, cukup banyak kebijakan publik yang belum berpihak pada masyarakat dan masih menguntungkan segelintir pihak saja. Selain itu suatu kebijakan yang mungkin saja sudah berpihak pada rakyat, namun pada pelaksanaannya masih saja terjadi pemihakkan atau marjinalisasi yang dilakukan oleh para pelaksana lapangan.

Pelatihan ini mengajarkan mengenai teknik advokasi, khususnya dari sudut pandang komunikasi persuasif. Ilmu yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk situasi seperti *lobbying*, temu wicara, negosiasi, ataupun proses *hearing* dengan DPRD, Bupati dan lain-lain. Pendekatan amat persuasive dan berlandaskan pada ilmu *conversational hypnotic*.

**Pandemic Preparedness Simulation (Non Health Sector)**

Menurut sejarah, dunia selalu mengalami kondisi pandemic (wabah besar) setiap beberapa dasawarsa tertentu. Berdasarkan sifat yang dimilikinya, virus Flu Burung atau virus lainnya dapat saja menjadi pemicu terjadinya wabah ini. Sebab sampai saat ini belum diketemukan vaksin pencegah virus ganas ini, sementara proses penularannya sangat mudah berjangkit. Apabila terjadi kondisi wabah besar, maka akan terjadi situasi *chaos* yang luar biasa, yang biasanya orang kehilangan akal sehat.

Pelatihan ini dimaksudkan untuk melatih para pengambil keputusan, pemerintah, swasta, dan lainnya untuk mempersiapkan diri dan mengenali situasi yang mungkin muncul apabila terjadi wabah semacam ini. Pelatihan berbentuk *desktop simulation*, yang menggunakan skenario tertentu untuk membangun kesadaran akan pentingnya kesiapan menghadapi kemungkinan terjadinya wabah ini. Trainer kami sudah melatih di lebih dari 10 propinsi di Indonesia.

# Alamat Kontak


## Sinergy Lintas Batas

Rasuna Office Park EO-01, Kompleks Rasuna Epicentrum.

Jakarta, Indonesia. 12960

Direct : 021-32119-175 dan 021-32119-176

Hp : 0811-19175

Fax : 021- 837-86-443

Email : ida.sinergy@gmail.com

Web : **www.belajarnlp.com**